



Sustainable Island Development Initiatives (SIDI)
Student Research & Development Team (SR&DT)
23-26 February 2015

Program Book

ITS	Hochschule Wismar	DAAD	University of Wiraraja Sumenep
Ministry of Marine Affairs & Fisheries	Berau Regency	Sumenep Regency	
PT. Kakanoo	PT. Meco	Sanleaf Europe GmbH	Inside Foundation

Daftar Isi | Table of Contents

1.	Pengantar <i>Prelude</i>	3
	Tentang SIDI <i>About SIDI</i>	4
	Student Research and Development Teams (SR&DT)	5
2.	Profil Pulau <i>Profile of Islands</i>	6
	A. Pulau Maratua <i>Maratua Island</i>	6
	B. Pulau Poteran <i>Poteran Island</i>	9
3.	Jadwal <i>Schedule</i>	11
	Monday, 23/02/2015: SR&DT Meeting	11
	Tuesday, 24/02/2015: SIDI Meeting	11
	Wednesday, 25/02/2015: Guest Lecture by Dr. Ronny Adhikarya	12
	Thursday, 26/02/2015: Discussion with ITS Management	12
4.	Mitra <i>Partners</i>	13
	A. Institusi Pendidikan <i>Education Institutions</i>	13
	B. Pemerintah <i>Government</i>	15
	C. Industri <i>Industry</i>	17
5.	Undangan <i>Invitees</i>	19
	A. Perguruan Tinggi <i>Universities</i>	Error! Bookmark not defined.
	B. Pemerintah <i>Government</i>	20
	C. Industri <i>Industry</i>	21
6.	Panitia <i>Committee</i>	22
7.	Sekretariat SIDI <i>Secretariat of SIDI</i>	23

1. Pengantar | *Prelude*

Sustainable Island Development Initiatives (SIDI) bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep keberlanjutan untuk pulau-pulau kecil. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, SIDI berfungsi sebagai payung yang mencakup penelitian dan pelaksanaan beragam kegiatan dari berbagai multidisiplin ilmu, karena ada banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pulau-pulau kecil, mulai dari energi, ekonomi, lingkungan, sosial hingga masalah pendidikan.

SIDI didirikan pada tanggal 10 November 2012 yang ditandai dengan perjanjian kerjasama antara ITS, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Bupati Berau (Kalimantan Timur) dan Wismar University of Applied Sciences (Jerman). Melalui SIDI, ITS telah ditetapkan oleh kementerian untuk "mengadopsi" dua wilayah kepulauan, Pulau Poteran (Kabupaten Sumenep) dan Pulau Maratua (Kabupaten Berau). Di Pulau Poteran, fokus utama ditujukan pada penelitian tentang ekstrak herbal tropis yang nantinya dapat digunakan untuk produk medis, gizi dan kosmetik.

Di sisi lain, Pulau Maratua yang terletak di perbatasan negara di Laut Sulawesi, merupakan kawasan wisata bahari. Upaya pemanfaatan untuk mewujudkan potensi wisata bahari pulau akhirnya akan mempertimbangkan sisi lingkungan dan sosial yang merupakan isu utama dalam pengembangan pulau tersebut.

The Sustainable Island Development Initiatives (SIDI) aims to contribute in developing sustainability concepts in developing small islands and to implement them. In order to achieve the above objectives, SIDI serves as an umbrella covering a research and implementation activities of multidisciplinary character, having in mind the many facets of an island development from energy, economic, environmental, societal up to educational issues.

SIDI was established on 10 November 2012 marked with the joint cooperation agreements between ITS, Ministry of Marine Affairs & Fisheries, Head of Berau Regency (East Kalimantan), Wismar University of Applied Sciences (Germany). Through SIDI, ITS has been assigned by the ministry to "adopt" two archipelagic areas, Poteran Island (Sumenep Regency) and Maratua Island (Berau Regency).

At Poteran Island it is aimed to conduct research on tropical herbal extracts which later can be used for medical, nutritional and cosmetic products.

On the other side, Maratua Island lying at the country border at the Sulawesi Sea, is a marine tourism area. Efforts at exploiting at materializing the marine tourism potential of the island finally shall consider the environmental and societal sides which are primary in developing such an island.

Tentang SIDI | *About SIDI*

SIDI adalah sebuah payung inisiatif, penelitian dan pelaksanaan beragam kegiatan untuk pengembangan berkelanjutan pulau-pulau kecil di Indonesia. SIDI merupakan kerjasama antara ITS, Hochschule Wismar, KKP, pemerintah daerah, serta industri Indonesia dan Jerman.

Tujuan dari SIDI adalah:

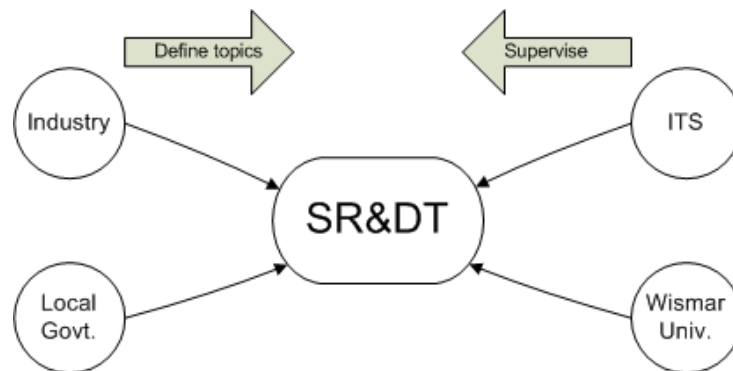
- Mengembangkan pulau-pulau yang diadopsi dengan cara yang berkelanjutan. Pengembangan berkelanjutan berarti memperhatikan faktor kesejahteraan sosial, kelestarian alam, dan pertumbuhan ekonomi, atau yang biasa disebut dengan people, planet, profit.
- Menyiapkan dan menerapkan solusi-solusi prototipe dengan menggandeng partner industri baik dari Indonesia maupun Jerman.

SIDI is an umbrella of initiatives, research and activities for the sustainable development of small islands in Indonesia. SIDI is a collaboration between ITS, Hochschule Wismar, KKP, local governments, as well as Indonesian and German industry.

The purposes of SIDI are:

- *Develop adopted islands in a sustainable way. Sustainable development means taking into account the factors of social welfare, environmental sustainability, and economic growth, or commonly referred as people, planet, profit.*
- *Prepare and implement prototype solutions by collaborating with industry partners from Indonesia and Germany.*

Student Research and Development Teams (SR&DT)

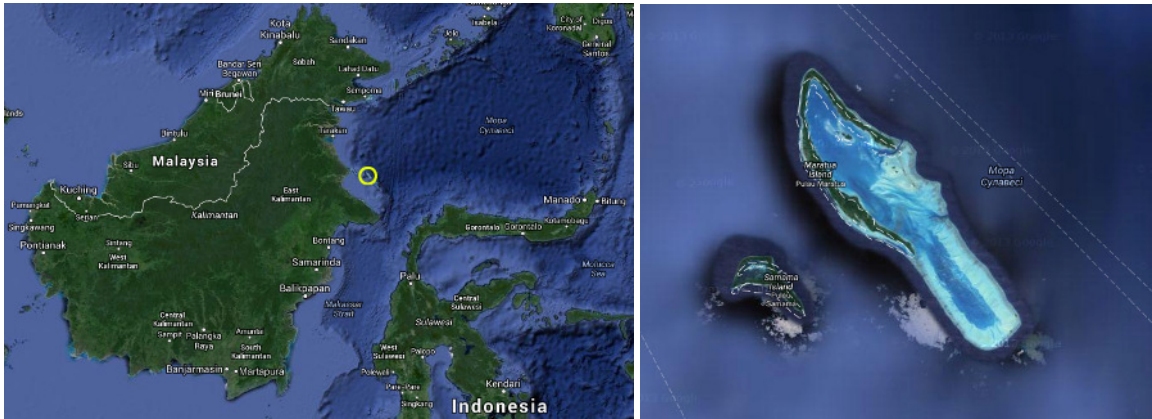


- Program kerjasama pengembangan dan penelitian antara ITS dan Hochschule Wismar dengan melibatkan partner dari industri dan didukung oleh DAAD Jerman.
- Kelompok-kelompok ini terdiri dari mahasiswa ITS dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda, dengan anggota dari tiap-tiap kelompok adalah 5 mahasiswa.
- Pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa antara lain: kepemimpinan, kerjasama, entrepreneurship, dll.

-
- *Development and research cooperation program between ITS and the Hochschule Wismar, involving partners from industry and supported by DAAD Germany.*
 - *These groups consist of ITS students from different disciplines, with members of each group is 5 students.*
 - *Training provided to students including: leadership, teamwork, entrepreneurship, etc.*

2. Profil Pulau | *Profile of Islands*

A. Pulau Maratua | *Maratua Island*



Usulan Strategi

Pengembangan berbasis pariwisata:

- Kepulauan Maratua memiliki potensi pengembangan yang baik untuk berbagai jenis pariwisata kelautan / maritim (diving, berlayar, olahraga perikanan). Eksploitasi wisata telah dimulai, terutama dengan resor-resor diving. Namun, efek sosio-ekonomi dan ekologis dari kegiatan ini tidak seimbang sampai sekarang.
- Pembangunan pariwisata harus dikombinasikan dengan pemulihan dan tindakan perlindungan lingkungan kepulauan, dengan energi & pasokan air yang terdesentralisasi serta solusi untuk penganganan limbah.
- Semua langkah pengembangan harus secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kerja (penghasilan) dan kesejahteraan penduduk kepulauan.

Lokasi

- Kabupaten Berau, Kalimantan Timur;
- Timur Tanjungbatu, di Laut Sulawesi, di pesisir Kalimantan Timur;
- Aksesibilitas: penerbangan dari Surabaya via Balikpapan ke Tanjungredeb (3 jam), dengan mobil ke Tanjungbatu (2 jam), dengan speed boat ke pulau Maratua (2 jam);

Kondisi

- Maratua merupakan bagian dari gugusan Kepulauan Derawan: Derawan, Sangalaki, Kakaban, Maratua, Panjang, Pulau Samama, dan beberapa terumbu dan pulau ;
- 9 pulau-pulau Maratua: pulau utama dengan nama Maratua dan gugusan pulau-pulau kecil di Teluknya yaitu Pulau Sidau, Pulau Semut , Pulau Andongabu , Pulau Sangalan , Pulau Bulingisan , Pulau Nusa Kokok, Pulau Bakungan , Pulau Nunukan dan Pulau Pabahanan .
- Penduduk : 4 desa dari 2.704 orang ;
- Perikanan merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat (kerapu, napoleon wrasse, lobster) ;
- 2 resor diving di Kepulauan Maratua , resor atau fasilitas yang lebih banyak sedang dalam proses perencanaan ;
- Kawasan Konservasi Laut Berau terbentuk pada tahun 2005 memiliki 1.321 juta hektar yang terletak di antara Pulau Panjang (Long Island), Tanjung Karantigau, dan Terumbu karang Baliktaba. Daerah ini memiliki keanekaragaman hayati terumbu

karang tertinggi kedua di Indonesia dan tertinggi ketiga di dunia . Ekosistem meliputi terumbu karang, hutan mangrove, dan rumput laut.

- Keanekaragaman Hayati: Terletak di pusat keanekaragaman hayati , Kepulauan Maratua memiliki 872 spesies ikan karang, 507 spesies karang dan invertebrata, termasuk spesies yang dilindungi (5 spesies kerang raksasa, 2 kura-kura laut, kepiting kelapa, dll). Beberapa pelabuhan pulau, sangat mengeksploitasi telur penyu yang justru sebenarnya merupakan situs bersarangnya penyu hijau di Indonesia.
- Masalah: Penangkapan ikan berlebihan, eksploitasi berlebihan, termasuk pengambilan telur penyu, perikanan destruktif yang memanfaatkan sianida dan bahan peledak , degradasi lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan terkait penyelaman dan pengembangan pariwisata yang tidak berkelanjutan , peningkatan sedimentasi akibat kegiatan penebangan intensif di sekitar muara Berau; peningkatan pencemaran limbah yang disebabkan oleh pertumbuhan populasi manusia di pulau-pulau kecil dan pengembangan pariwisata yang intensif.

Strategy Proposal

Tourism-based development:

- *Maratua Islands has good development potential for any kind of marine/maritime tourism (diving, sailing, sport fishery). Touristic exploitation has already been commenced, particularly with dive resorts. However, the socio-economic and ecologic effects of these activities are not well balanced until now.*
- *Tourism development shall be combined with restoration and protection measures of the Islands environment, with decentralized energy & water supply and disposal solutions.*
- *All development measures shall significantly contribute to the improvement of working (income) and living situation of the Islands inhabitants.*

Location

- *Berau Regency, East Kalimantan;*
- *East of Tanjungbatu, in the Sulawesi Sea, on the coastal shelf of East Kalimantan;*
- *Accessibility: flight from Surabaya via Balikpapan to Tanjungredeb (3 hrs), by car to Tanjungbatu (2 hrs), by speed-boat to Maratua island (2 hrs);*

Conditions

- *Maratua Islands is part of Derawan Archipelago: Derawan, Sangalaki, Kakaban, Maratua, Panjang, Samama Island, and several submerged reefs and islets;*
- *9 Maratua Islands: main island with the name of Maratua and cluster of small islands in its bay namely Sidau Island, Semut Island, Andongabu Island, Sangalan Island, Bulingisan Island, Nusa Kokok Island, Bakungan Island, Nunukan Island and Pabahanan Island.*
- *Inhabitants: 4 villages of 2,704 people;*
- *Fishing is still the most important income-generating activity for the community (live groupers, napoleon wrasse, lobsters);*
- *2 dive resorts on Maratua Islands; more resorts or facilities are in the planning process;*
- *Berau Marine Conservation Area is formed in 2005 has 1,321 million hectares area which lies among Pulau Panjang (Long Island), Karangtigau Cape, and Baliktapa Reef. The area has the second highest coral reef biodiversity in Indonesia and third highest in the world. The ecosystem covers coral reef, mangrove forest and sea grass.*

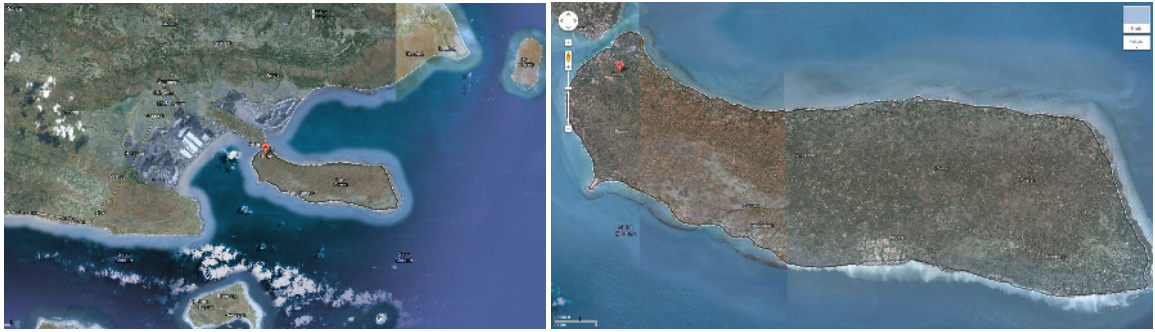
- *Biodiversity: Located in a biodiversity hotspot, the Maratua Islands feature 872 species of reef fishes, 507 species of coral and invertebrates, including protected species (5 giants clam species, 2 sea turtles, coconut crab, etc.). Some of the islands harbour the heavily exploited turtle eggs and yet the largest green turtle nesting site in Indonesia.*
- *Problems: Overfishing, overexploitation, including turtle egg collection; destructive fisheries utilizing cyanide and explosives; environmental degradation caused by diving related activities and unsustainable tourism development; increase of sedimentation due to intensive logging activities in Berau estuary nearby; increase of sewage pollution caused by growing human population on small islands and the intensive tourism development.*



Fokus | Focus



B. Pulau Poteran | *Poteran Island*



Usulan Strategi

Pengembangan berbasis agro-industri:

- Budidaya tanaman tropis dengan potensi nilai tambah tinggi, pemanfaatan berbasis material dan energi, ekstraksi bahan herbal dengan potensi pasar di bidang nutrisi, kosmetik atau industri farmasi, baik Indonesia / pasar Asia dan Jerman / Eropa;
- Integrasi dengan perikanan laut lokal, dan dengan bakau serta kegiatan perlindungan terumbu

Lokasi

- Kabupaten Sumenep, Jawa Timur;
- Timur pulau Madura, sekitar 100 km sebelah timur dari Surabaya;
- Aksesibilitas: dengan mobil dari Surabaya ke Sumenep (5 jam), kapal feri (mobil dan penumpang) Sumenep ke Talango (20 menit);

Kondisi

- Wilayah Sumenep meliputi 126 pulau yang tersebar, 48 diantaranya dihuni;
- Ada 8 desa di pulau Poteran, Talango. Salah satu dari desa-desa ini, merupakan situs ziarah keagamaan;
- Ekonomi didominasi oleh pertanian (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar, tembakau), perikanan laut dan pertambakan;
- Industri (terutama industri kecil dan kerajinan) dengan potensi kerja yang rendah;
- Pariwisata terkonsentrasi di Sumenep, bukan di pulau-pulau;

Strategy Proposal

Agro-industry-based development:

- *Cultivation of tropical plants with high value-added potential; material-based and energy-based utilization; extraction of herbal substances with market potential in nutrition, cosmetics or pharmaceutical industries, both Indonesian/Asian and German/European markets;*
- *Integration with local sea fisheries, and with mangrove & coral protection activities*

Location

- *Sumenep Regency, East Java;*
- *East of Madura island, about 100 km east of Surabaya;*
- *Accessibility: by car from Surabaya to Sumenep (5 hrs); ferry-boat (car and passenger) Sumenep to Talango (20 min);*

Conditions

- *Sumenep area includes 126 scattered islands, 48 of them inhabited;*
- *8 villages at Poteran island, Talango - opposite to Sumenep - is one of these villages, religious pilgrim site;*
- *Economy dominated by agriculture (rice, corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes, tobacco), sea fishery and aquaculture;*
- *Industry (mainly small industry and handicraft) with low employment potential;*
- *Tourism is concentrated in Sumenep, not on the islands;*



Fokus | Focus



3. Jadwal | *Schedule*

Monday, 23/02/2015: SR&DT Meeting

Location	Time	Agenda
BG Munaf Aula, FTK	08.30-09.00	Coffee Morning
	09.00-12.00	SR&DT Trainings (Prof. Gruenwald, Prof. Ahn, Dr. Heinrich):
		- Entrepreneurship
		- Project Management
		- Leadership
	12.00-13.00	Break/ Lunch
	13.00-16.00	Meeting with SR&DT Batch 2:
		- Announcement of the Selected Teams
		- Introduction and discussion of the task assignments
Galaxy Mall	19.00-21.00	Dinner

Tuesday, 24/02/2015: SIDI Meeting

Location	Time	Agenda
Rectorate, Small Room	08.30-09.30	Coffee Morning
	09.30-12.00	SR&DT Meeting, morning session:
		- Opening by Rector/ Vice Rector IV
		- Welcome Speech by Coordinator of SIDI (Prof. Eko B. Djatmiko)
		- Speech by Coordinator of SR&DT (Prof. Norbert Gruenwald)
		- SR&DT Batch 1 Report (Dr. Setyo Nugroho)
		- SR&DT Batch 2 Agenda (Dr. Wolfgang Busse)
		- SR&DT in the views of partners (KKP, Kakanoo, Meco)
		- Discussion
	12.00-13.00	Break/ Lunch
	13.00-16.00	SR&DT Meeting, afternoon session:
		- Research: Moringa, Seaweed (Dr. Endry N. Prasetyo)
		- Research: Digital Island (Dr. Badrus Zaman, Dr. Setyo Nugroho)
		- Community Development (INSIDE)
		- Discussion

Wednesday, 25/02/2015: Guest Lecture by Dr. Ronny Adhikarya

Location	Time	Agenda
Rectorate, Big Room	13.00-17.00	Lecture by Dr. Ronny Adhikarya:
		“The Business of Education: Competition, Innovation and Edupreneurship”

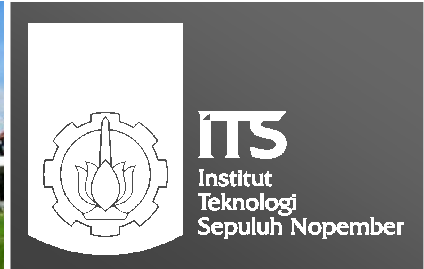
Thursday, 26/02/2015: Discussion with ITS Management

Location	Time	Agenda
Rector Office	09.00-12.00	Discussion round (Prof. Darminto (Host), Prof. Karsten Wehner, Prof. Norbert Gruenwald, Prof. Eko Budi Djatmiko, Triwilaswandio, Dr. Saut Gurning, Dr. Ronny Adhikarya):
		Maritime Technopark/ Incubator Center

4. Mitra | Partners

A. Institusi Pendidikan | Education Institutions

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)



Address : Kampus ITS Keputih, Sukolilo, Surabaya 60111, Jawa Timur
Phone : +62 31 5994251-0
Fax : +62 31 5943358
Website : <http://www.its.ac.id>

Hochschule Wismar, University of Applied Sciences: Technology, Business and Design



Address : Postfach 1210, 23952 Wismar, Germany
Phone : +49 3841 753-0
Fax : +49 3841 753-7383
Website : <http://www.hs-wismar.de>

The German Academic Exchange Service (DAAD)



Address : Postfach 20 04 04, 53134 Bonn, Germany
Phone : +49 228 882-0
Fax : +49 228 882-444
Website : <https://www.daad.de>

University of Wiraraja Sumenep



Address : Jl. Raya Sumenep Pamekasan Km 5, Jawa Timur 69451, Indonesia
Phone : +62 328 664272
Fax :
Website : <http://wiraraja.ac.id>

B. Pemerintah | *Government*

Ministry of Marine Affairs & Fisheries (KKP)



Address : Ex. Gedung Humpuss, Jl. Merdeka Timur No. 16, Jakarta
Phone : +62 21 350-0042, 350-0023
Fax : +62 21 350-0041, 351-9133
Website : <http://www.kkp.go.id>

Berau Regency



Address : Jl. APT. Pranoto No.1 Tanjung Redeb 77311, Berau, Kalimantan Timur
Phone : +62 554 21777
Fax : +62 554 21068
Website : <http://www.beraukab.go.id>

Sumenep Regency



Address : Jl. Dr. Cipto 33, Sumenep
Phone : +62 328 662610, 662710, 662108
Fax : +62 328 662210, 663339
Website : <http://www.sumenep.go.id>

The German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ)



**Bundesministerium für
wirtschaftliche Zusammenarbeit
und Entwicklung**



Address : Bundesministerium für wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung
Postfach 12 03 22, 53045 Bonn, Germany
Phone : +49 228 9 95 35-0
Fax : +49 228 9 95 35-35 00
Website : <http://www.bmz.de>

C. Industri | *Industry*

PT. Kakanoo Marine Enterprise



Address : Jl. Salak M10, Kompleks Kalibata Indah, Jakarta 12750, Indonesia
Phone : +62 21 7919-5782
Fax : +62 21 7919-2703
Website : <http://www.kakanoo.com>

PT. Meco



Address : Jl. Beringinbendo 29, Trosobo, Sidoarjo 61257, Indonesia
Phone : +62 31 788-1903
Fax : +62 31 788-1160
Website : <http://www.meco.co.id>

SanLeaf Europe GmbH



Address : Atterwascher Straße 11, 03172 Schenkendöbern OT Atterwasch, Germany
Phone : +49 35692 - 66933
Fax : +49 35692 - 66955
Website : <http://www.sanleaf-europe.com>

5. Undangan | *Invitees*

A. Institusi Pendidikan | *Education Institutions*

Hochschule Wismar

1. Prof. Norbert Gruenwald
2. Prof. Karsten Wehner
3. Prof. Manfred Ahn
4. Dr. Michael Heinrichs

Universitas Wiraraja, Sumenep

5. Rektor dan tim

Universitas Airlangga

6. Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan UNAIR

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

7. Rektor
8. Wakil Rektor 4
9. Wakil Rektor 1
10. Wakil Rektor 4
11. Puslit Kelautan ITS
12. Dekan FMIPA
13. Dekan FTI
14. Dekan FTSP
15. Dekan FTK
16. Dekan FTIF
17. Ketua Jurusan Statistika
18. Ketua Jurusan Matematika (FMIPA)
19. Ketua Jurusan Biologi (FMIPA)
20. Ketua Jurusan Kimia (FMIPA)
21. Ketua Jurusan Fisika (FMIPA)
22. Ketua Jurusan Elektro
23. Ketua Jurusan Industri
24. Ketua Jurusan Teknik Material dan Metalurgi
25. Ketua Jurusan Manajemen Bisnis
26. Ketua Jurusan Teknik Sipil
27. Ketua Jurusan Arsitektur
28. Ketua Jurusan Teknik Lingkungan
29. Ketua Jurusan Teknik Geomatika
30. Ketua Jurusan Desain Produk
31. Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah Kota

32. Ketua Jurusan Teknik Geofisika
33. Ketua Jurusan Desain Interior
34. Ketua Jurusan Teknik Perkapalan
35. Ketua Jurusan Teknik Sistem Perkapalan
36. Ketua Jurusan Teknik Kelautan
37. Ketua Jurusan Transportasi Laut
38. Ketua Jurusan Teknik Informatika
39. Ketua Jurusan Sistem Informasi
40. Ketua Jurusan Teknik Elektro (PENS)
41. Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (PENS)
42. Ketua Jurusan Teknik Multimedia Kreatif (PENS)
43. Ketua Jurusan Teknik Mekanika dan Energi (PENS)

B. Pemerintah | *Government*

Kementerian Kelautan & Perikanan | *Ministry of Marine Affairs & Fisheries*

44. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulaupulau Kecil (Dirjen KP3K – KKP RI)
45. Direktorat Pendayagunaan Pulau-pulau kecil
46. Kasubdit Ekosistem Pulau-pulau kecil
47. Kasubdit Investasi Pulau-pulau kecil
48. PUSDATIN – KP (Pusat Data Statistik dan Informasi Kelautan dan Perikanan)
49. Direktorat Usaha dan Investasi Rumput Laut
50. Direktorat Pemasaran Dalam Negeri

Pemkab Berau | *Berau Regency*

51. Bupati Berau
52. Wakil Bupati Berau
53. Bappeda Berau
54. Dinas Pekerjaan Umum Berau
55. Dinas Perhubungan Kalimantan Timur
56. Dinas Kelautan dan Perikanan Berau
57. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berau
58. Dinas Pendidikan Berau
59. Camat Maratua

Pemkab Sumenep | *Sumenep Regency*

60. Bupati Sumenep
61. Bappeda Sumenep
62. BLH Sumenep
63. DKP Sumenep
64. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumenep
65. Dinas Perhubungan Sumenep
66. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Sumenep

- 67. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumenep
- 68. Camat Talango

Provinsi Jawa Timur

- 69. Dewan Riset Daerah Provinsi Jawa Timur

C. Industri | *Industry*

Profesional | *Professional*

- 70. Dr. Ronny Adhikarya
- 71. Hariyadi Welim
- 72. Yoseph Erngin

Perusahaan | *Company*

- 73. PT. Kakanoo Marine Enterprise
- 74. PT. Meco Inoxprima
- 75. PT. Berau Coal
- 76. PT. Nabucco Maratua Resort
- 77. PT. SEES (Surya Energy Solution)
- 78. Ekonid Surabaya

Yayasan | *Foundation*

- 79. Yayasan Bestari (Berau Lestari)
- 80. Yayasan Kehati
- 81. Yayasan Inside

6. Panitia | *Committee*

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Chairman | : Prof. Ir. Eko Budi Djatmiko, M.Sc., Ph.D.
(Ocean Engineering, ITS) |
| 2. Vice-Chairman | : Dr.-Ing. Setyo Nugroho
(Marine Transportation, ITS) |
| 3. SR&DT Coordinator | : Prof. Dr. rer. nat. Norbert Grünwald
(Robert-Schmidt-Institut, Hochschule Wismar) |
| 4. SR&DT Vice-Coordinator | : Prof. Dr.-Ing. Manfred Ahn
(Urban and Transport Planning, Hochschule Wismar) |
| 5. SR&DT Vice-Coordinator | : Dr. phil. Michael Heinrichs
(Hochschule Wismar) |
| 6. Hochschule Wismar Representative | : Dr.-Ing. Wolfgang Busse
(Marine Engineering, Hochschule Wismar) |
| 7. Maratua Coordinator | : Dr.Eng. M. Badrus Zaman, ST., M.Sc.
(Marine Engineering, ITS) |
| 8. Poteran Coordinator | : Dr.techn. Endry Nugroho Prasetyo, MT.
(Biology, ITS) |
| 9. Poteran Assistant Coordinator | : Maharani P. Koentjoro, S.Si., M.Biotech.
(Biology, ITS) |
| 10. Secretary | : Jauhari Alafi, ST.
(Marine Transportation, ITS) |

7. Sekretariat SIDI | Secretariat of SIDI

SIDI is a consortium under the Marine Research Center of ITS with its secretariat:

Faculty of Marine Technology

Rectorate Building 3rd floor, ITS Campus, Sukolilo, Surabaya - 60111

Phone : +62 31 5948757

Fax : +62 31 5932104

Email : dekan_ftk@its.ac.id

Website : <http://sidi-its.info>

<http://srdt.sidi-its.info>

